

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, dalam segala aktivitas sehari-hari manusia saling berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, fisik, maupun tulisan. Bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia, karena dengan bahasa kita dapat berkomunikasi dengan semua orang di seluruh dunia, walaupun dengan kode bahasa yang berbeda – beda di setiap belahan dunia. Namun agar komunikasi berjalan dengan lancar dan setiap pesan yang ingin disampaikan atau diungkapkan oleh seseorang itu dipahami oleh orang lain, dan terhindar dari kesalah pahaman, maka pemahaman akan makna dari kode, kata dan istilah suatu bahasa yang sudah disepakatkan sebagai alat komunikasi, ialah hal penting yang perlu diperhatikan oleh setiap orang.

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya bahasa bukan hanya di daerah ataupun wilayah yang berbeda, namun juga dalam bidang kegiatan manusia lainnya, setiap bidang memiliki istilah atau kosa kata khusus yang hanya dipahami oleh mereka yang bergelut dalam bidang tertentu, termasuk juga di dalam proses belajar – mengajar bahasa asing seperti bahasa Prancis. Istilah atau kosa kata khusus itu disebut dengan term. Dikutip dari Evers (2010 : 3) , « *La terminologie d'un domaine de spécialité, c'est tout simplement le vocabulaire propre à ce domaine* », dengan artian bahwa terminologi di suatu bidang khusus itu hanya berupa kosa kata yang tepat dalam bidang tersebut. Terminologi mempermudah para ahli dalam suatu bidang untuk berkomunikasi lebih spesifik. Menurut Nida (1979 : 11) setiap

istilah memiliki makna yang berbeda. Misalkan dalam bidang kosmetik dekoratif terdapat yang sama seperti istilah pada bahasa keseharian, contohnya “*highlighter*” dalam bahasa Inggris yang memiliki arti tidak sama dalam dua bidang berbeda, apabila orang membicarakan “*highlighter*” dibidang pekerjaan ataupun sekolah, kata ini merupakan sebutan untuk alat tulis yang menandai tulisan penting seperti *stabilo*, namun dibidang kecantikan istilah “*highlighter*” merupakan kosmetik dekoratif yang berfungsi untuk menonjolkan dimensi pada wajah. Maka dari itu penting sekali untuk memahami makna istilah, terutama bagi pengajar dan pelajar bahasa Prancis, agar tidak terjadi kesalah pahaman antar sesama dan pesan yang disampaikan dipahami dengan benar.

Agar tidak terlibat dengan berbagai nama dan istilah itu, Chaer (2007 :117-120) membedakan jenis makna sebagai makna leksial, makna gramatikal dan makna kontekstual. Makna leksikal yaitu, makna unsur – unsur bahasa sebagai lambang benda, peristiwa dan lain – lain, lepas dari penggunaannya atau konteksnya. Makna gramatikal merupakan makna yang terjadi sebagai hasil proses gramatikal. Sedangkan makna kontekstual adalah makna yang berhubungan antara ujaran dan situasi di mana ujaran itu dipakai.

Subuki (2011: 180) mengatakan kalau kata atau leksem dalam setiap bahasa biasanya dikelompokkan dalam kelompok tertentu yang maknanya saling berkaitan atau berdekatan. Medan makna (*semantic field, semantic domain*) merupakan bagian dari sistem semantik bahasa yang menggambarkan bagian dari bidang kebudayaan atau realitas alam semesta tertentu yang direalisasikan oleh seperangkat unsur leksikal yang maknanya berhubungan (Kridalaksana,

2008 :151), contohnya : nama-nama warna, perabot rumah tangga, dan alat kosmetik, yang masing-masing memiliki komponen makna yang saling berhubungan sehingga merupakan satu medan makna. Oleh karena itu kata atau istilah dalam suatu medan makna terbentuk secara alami karena sama-sama berhubungan dan mengacu pada suatu domen tertentu. Polguère (2002 :159) juga memberikan contoh seperti *chine* (anjing), *chat* (kucing), *cheval* (kuda), merupakan medan makna dari *animal domestique* (hewan domestik).

Guna memahami lebih luas tentang medan makna, terdapat analisis komponen makna yang merupakan metode untuk mendeskripsikan makna sebuah kata berdasarkan unsur-unsur yang membentuk kata tersebut. Makna yang dimiliki oleh setiap kata itu terdiri dari sejumlah komponen (yang disebut komponen makna), yang membentuk keseluruhan makna kata itu. Untuk menentukan komponen makna dalam analisis komponensial dibutuhkan langkah-langkah prosedural sebagai berikut : pilih seperangkat kata yang diperkirakan berhubungan, temukan analogi-analogi diantara seperangkat kata tersebut, kemudian buat ciri-ciri komponen semantik atas dasar analogi -analogi yang telah diajukan (Suhardi, 2015 : 107).

Berdasarkan pengertian yang dijelaskan sebelumnya bidang kosmetik atau kosmetik dekoratif menjadi menarik untuk dipahami makna dari istilahnya. Perkembangan ilmu kosmetik serta industrinya baru dimulai secara masif pada abad ke-20 (Wall, 1970 dalam Tranggono, 2014 : 1). Maka kosmetik menjadi sebuah kebutuhan dalam kehidupan manusia, oleh karena itu industrinya terus berkembang. Dewasa ini kosmetik menjadi salah satu bagian dari dunia usaha,

sebab kosmetik telah mencuri perhatian seluruh masyarakat beraneka macam kalangan mulai dari kaula muda, pelajar, sampai dengan lanjut usia. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Menteri Perindustrian, Airangga Hartanto (<https://bit.ly/2RKbtVd> diakses pada 30/11/19 pukul 18.25 WIB) mengatakan bahwa, “Saat ini, produk kosmetik sudah menjadi kebutuhan primer bagi kaum wanita yang merupakan target utama dari industri kosmetik. Selain itu, seiring dengan perkembangan zaman, industri kosmetik juga mulai berinovasi pada produk kosmetik untuk pria dan anak-anak”. Dikarenakan adanya perkembangan dalam dunia kosmetik, lambat laun terdapat istilah-istilah tertentu yang digunakan untuk berkomunikasi antara sekelompok orang di dalam dunia kecantikan seperti kosmetik dekoratif atau *make-up*.

Kosmetik merupakan bidang yang sangat luas, karena terdapat berbagai macam bentuk ataupun golongan produknya sesuai dengan fungsinya pada kulit atau tubuh kita. Menurut Tranggono (2014, 6 - 7) berdasarkan fungsinya bagi kulit, kosmetik digolongkan menjadi dua yaitu : kosmetik perawatan kulit (*skin-care cosmetics*) dan kosmetik riasan atau dekoratif (*make-up*). *Skincare cosmetics* merupakan kosmetik yang merawat kebersihan dan kesehatan kulit, sedangkan kosmetik dekoratif yang biasa disebut dengan *make-up* merupakan kosmetik yang diperlukan untuk merias dan menutup cacat pada kulit sehingga menghasilkan penampilan yang lebih menarik.

Seperti pernyataan Hartanto sebelumnya, industri kosmetik terus berinovasi, membuat masyarakat semakin konsumtif dengan kosmetik. Selain digunakan untuk diri sendiri, kini kosmetik menjadi sebuah bidang yang ditekuni

dan sebagai sumber mata pencarian seperti contoh; produsen kosmetik, perias wajah atau *MUA*, *make-up guru* dan *beauty influencer*, dan sebagainya. Istilah *make-up guru* dan *beauty blogger* sudah tidak asing terdengar di kalangan masyarakat terutama para wanita. “*A group of make-up lovers have become so well-known and influential that the expression “make-up gurus” has been coined to designate them.*” (Youtube, 2010 dalam Riboni, 2017: 191) Kalimat tersebut menjelaskan bahwa sekelompok orang yang mencintai *make-up*, kemudian menjadi terkenal dan berpengaruh bagi masyarakat disebut dengan *make-up guru*. Biasanya seorang *make-up guru*, memberikan tutorial merias wajah juga mengulas produk kosmetik yang mereka pakai. Kemudian ulasan produk kosmetik yang dilakukan oleh para *make-up guru* menjadi referensi utama untuk para wanita dalam menemukan produk kecantikan andalannya.

Terdapat banyak *make-up guru* atau *beauty blogger* di berbagai belahan dunia, salah satunya dari Prancis, seorang *beauty blogger* Sananas yang bernama asli Sanaa El Mahalli merupakan ahli kecantikan dan mode, yang membagikan pengetahuan, ulasan seputar kosmetik dan modenya di *Youtube*. Dikutip dari *Journaldefemmes.fr* (<https://bit.ly/39GfWjZ> diakses pada 28/11/19 pukul 14.20 WIB), « *Avec plus de 2 millions d'abonnés à sa chaîne, Sanaa El Mahalli, plus connue sous le nom de Sananas est l'une des Youtubeuses françaises les plus populaires d'internet* », dapat diartikan bahwa Sananas merupakan salah satu *Youtuber* Prancis paling terkenal, dengan pengikut channelnya lebih dari 2 juta pengikut. Ia memulai karirnya sejak 25 Desember 2010, dengan 736 video seputar *make-up* dan mode yang telah diunggah dalam situs *Youtube*, situs internet yang

menyajikan berbagai macam video pengetahuan, hiburan, informatif, bermanfaat, termasuk video tentang *make-up*.

Kini banyak sekali orang yang gemar menonton video di *Youtube*, selain sebagai hiburan, seseorang juga bisa belajar dari video yang ada, contohnya belajar bahasa Prancis, dengan menonton video berbahasa Prancis, tidak selalu video yang memuat pembelajaran namun terdapat juga video tutorial ataupun ulasan sesuai dengan hobi masing - masing. Bagi mahasiswa ataupun pelajar mempelajari bahasa Prancis menggunakan media *Youtube* sering kali terjadi kesulitan pemahaman akan wacana yang diucapkan oleh penutur asing, karena keterbatasan pemahaman dan kosa kata, karena tema atau materi yang dipelajari saat kuliah dan konten video *Youtube* itu berbeda, jadi banyak kosakata dan istilah asing yang sulit dipahami. Berdasarkan pembahasa tersebut, seperti yang sudah dikatakan sebelumnya makna istilah kosmetik dekoratif terdapat dalam video Sananas menjadi hal yang menarik untuk diteliti, dengan harapan penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengajar bahasa Prancis di SMA/SMK maupun perguruan tinggi yang menggunakan video *Youtube* khususnya video *make-up blogger* sebagai media pembelajaran. Selain itu penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa bahasa Prancis dalam mata kuliah bidang linguistik, juga bagi mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikannya di Prancis ataupun bekerja di perusahaan Prancis dalam bidang kosmetik seperti *L'oreal*, *Yves Saint Laurent*, dan sebagainya.

Untuk mempermudah memahami makna istilah kosmetik dekoratif bahasa Prancis pada video *Youtube* Sananas, penelitian ini akan meneliti makna istilah kosmetik dekoratif dengan mengklasifikasikan makna leksikal dan kontekstual,

serta untuk membedakan kedua makna tersebut penelitian ini menggunakan analisis komponensial, untuk mendeskripsikan perbedaan antara kedua makna.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini berfokus pada makna istilah kosmetik dekoratif pada video merias wajah *Youtuber* Prancis Sananas, serta subfokus penelitian ini adalah makna leksikal dan kontekstual pada istilah kosmetik dekoratif pada video merias wajah *Youtuber* Prancis Sananas?

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, fokus dan subfokus yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

Apa makna istilah kosmetik dekoratif serta apa makna leksikal dan kontekstual dari istilah kosmetik dekoratif pada video merias wajah *Youtuber* Prancis Sananas?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis,

Penelitian ini secara teoretis diharapkan mampu memberikan manfaat menambah pemahaman bagi pembelajar bahasa Prancis khususnya dalam ranah

linguistik yang mengacu pada kajian semantik tentang makna dan diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan dan pengetahuan dalam penelitian tentang makna, medan makna, analisis komponen makna, kosmetik, dan terminologi.

2. Manfaat Praktis,

Bagi mahasiswa, pengajar SMA/K, dan pelajar, dapat membantu dalam mengetahui dan memahami mengenai terminologi kosmetik dekoratif dalam bahasa Prancis pada video merias wajah *Youtuber* Prancis *Sananas*. Juga dapat membantu dalam memberikan informasi lebih tentang terminologi kosmetik dekoratif yang dipakai oleh penutur bahasa Prancis untuk menambah kosakata pelajar serta pelafalan dalam bahasa Prancis yang sebenarnya. Selain itu penelitian ini berguna agar tidak terjadi kesalahan pahaman akan istilah kosmetik dekoratif dalam bahasa Prancis.

Sedangkan manfaat bagi lembaga pendidikan, ialah hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memberikan informasi untuk mata kuliah linguistik, mengenai semantik, medan makna, juga terminologi. Serta untuk membantu memperkaya kosakata agar tidak memiliki kesulitan menginterpretasi wacana bahasa Prancis bidang kosmetik pada mata kuliah *Traduction*.